

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN
REPRODUKSI DENGAN RISIKO PERNIKAHAN
USIA DINI PADA REMAJA DI SMK
MA'ARIF BANGSALSARI**

SKRIPSI



Oleh:

Selfiana Herawati

NIM. 22102160

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dengan Risiko Pernikahan Usia Dini pada Remaja di SMK Ma'arif Bangsalsari* telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

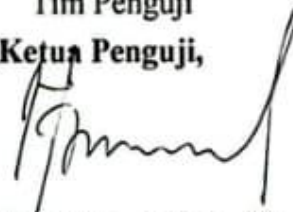
Nama : Selfiana Herawati

NIM : 22102160

Hari, Tanggal : Rabu, 25 Februari 2026

Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua Penguji,



Drs. Hendro Prasetyo, S.Kep., Ns., M.Kes
NIK. 19590327 198111 1 001

Penguji II



Ns. Firdha Novitasari, S.Kep., M.Kep
NIK. 19861103 201303 2 028

Penguji III,



Ns. Ulfia Fitriani Nafista, S.Kep., M.Kep
NIK. 19930342 202303 2 237

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Al Nur Zannah, S.St., M.Keb
NIK. 19891219 201309 2 038

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN
REPRODUKSI DENGAN RISIKO PERNIKAHAN
USIA DINI PADA REMAJA DI SMK MA'ARIF
BANGSALSARI**

*THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF REPRODUCTIVE
HEALTH KNOWLEDGE AND THE RISK OF EARLY-AGE
MARRIAGE AMONG ADOLESCENTS
BANGSALSARI*

Selfiana Herawati¹, Ulfia Fitriani Nafista²
Fakultas Ilmu Kesehatan¹, Program Studi Ilmu Keperawatan¹, Universitas dr. Soebandi¹
Fakultas Ilmu Kesehatan², Program Studi Profesi Ners², Universitas dr. Soebandi²
Email korespondensi: selfianaherawati07@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Pernikahan usia dini masih menjadi permasalahan dalam kesehatan masyarakat karena berkaitan dengan kesiapan mental, fisik, serta sosial remaja. Rendahnya pengetahuan kesehatan reproduksi, terutama pada remaja di daerah pedesaan, dapat meningkatkan kerentanan terhadap terjadinya pernikahan usia dini. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan risiko pernikahan usia dini pada remaja di SMK Ma'arif Bangsalsari. **Metode:** Analisis ini memanfaatkan desain korelasional melalui pendekatan kuantitatif *cross-sectional*. Banyaknya populasi sejumlah 217 siswa/i, dengan sampel yang diambil sebanyak 155 siswa/i kelas X-XII melalui penerapan teknik *proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data dilaksanakan melalui kuesioner yang memuat dari 20 item pengetahuan kesehatan reproduksi serta 17 item risiko pernikahan usia dini. Data yang diperoleh di analisis melalui penggunaan analisis bivariat dan univariat, dengan uji *Chi-Square* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. **Hasil:** Hasil uji *Chi-Square* memperoleh nilai *p-value* = 0,008, yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, sehingga H_a diterima serta H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan risiko pernikahan usia dini pada remaja. **Kesimpulan:** Tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi memiliki hubungan dengan risiko pernikahan usia dini. Remaja dengan pengetahuan yang rendah cenderung memiliki risiko lebih tinggi, sehingga diperlukan peningkatan edukasi sebagai upaya pencegahan.

Kata kunci: Kesehatan reproduksi, pernikahan usia dini, remaja, tingkat pengetahuan
